

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 Desember 2019 (Audited) dan 31 Maret 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Maret 2020		Desember 2019 (Audited)	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66 hari		55 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		8,189,700		5,929,762
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	18	2	18	2
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	5,414,015	1,282,582	4,504,904	1,053,186
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,039,001	1,193,581	2,330,344	912,831
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	99,535	99,535	68,610	68,610
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,462,183	255,882	939,462	221,796
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,737,441	1,737,441	2,158,920	2,158,920
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	16,434,163	59,722	15,958,711	58,783
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	515,276	515,276	418,332	418,332
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		5,144,021		4,892,460
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	5,088,468	3,420,210	5,309,687	3,753,043
10	Arus kas masuk lainnya	126,223	126,223	56,357	56,357
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		3,546,433		3,809,400
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		8,189,700		5,929,762
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,597,588		1,223,115
14	LCR (%)		512.6%		484.8%

Laporan LCR triwulan Maret 2020 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Januari 2020 sampai dengan Maret 2020, sedangkan Laporan LCR triwulan Desember 2019 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019.

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PT BANK ANZ INDONESIA

WTC 3

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920

www.anz.co.id



**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 Desember 2019 (Audited) dan 31 Maret 2020

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Posisi LCR triwulan PT Bank ANZ Indonesia per 31 December 2019 adalah 512.6% dengan menggunakan data rata-rata posisi harian dari Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019. Dengan demikian, Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 100% yang berlaku mulai 31 Desember 2018 sebagai Bank kategori BUKU 3.

2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR triwulan I tahun 2020 menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2019 (484.8%), yang terutama berasal dari HQLA seiring dengan bertambahnya tingkat kenaikan likuiditas yang disebabkan oleh penambahan DPK. Hal ini diimbangi dengan kenaikan pada total arus kas keluar bersih, yang juga disebabkan oleh kenaikan DPK.

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank

Nihil